

DAFTAR PUSTAKA

- Ananda, I. P. (2016). Pengaruh Range Of Motion (ROM) Terhadap Kekuatan Otot Pada Lansia Bedrest DI PSTW Budhi Muia 3 Margaguna Jakarta Selatan. 111.
- Andrawati, N. (2013). Pengaruh latihan ROM terhadap peningkatan kekuatan otot pasien hemiparesis post stroke Di RSUD Dr.Moewari Surakarta. 6.
- Anggraeni, G. D., Septiyanti, & Dahrizal. (2018, September). Range Of Motion (ROM) Spherical Grip Dapat Meningkatkan Kekuatan Otot Ekstermitas Atas Pasien Stroke. *Jurnal Ilmu Dan Teknologi Kesehatan*, 39-45.
- Arif, M., & Hanila, G. (2015). Efektivitas ROM Aktif Asistif Spherical Grip Terhadap Peningkatan Kekuatan Otot Ekstermitas Atas Pasien Stroke Di Ruang Neurologi Rumah Sakit Stroke Nasional Bukittinggi Tahun 2015. 142-147.
- Bakara, D. M., & Warsito, S. (2016). Latihan range of motion (ROM) pasif terhadap rentang sendi pasien pasca stroke. *Idea nursing journal*, 13.
- Budi, H., Netti, & Suryarini, Y. (2019). Pengaruh Latihan Range Of Motion (ROM) Menggenggam Bola Terhadap Kekuatan Otot Ekstermitas Atas Pasien Stroke Iskemik. *Jurnal Sehat Mandiri*, 79-84.
- Cahyati, Y., Nurachman, E., & Hastono, S. P. (2013). Perbandingan peningkatan kekuatan otot pasien hemiparesis melalui latihan range of motion unilateral dan bilateral. *Jurnal keperawatan indonesia*, 40.
- Carpentino. (2009). *Diagnosis Keperawatan Aplikasi Pada Praktik Klinis*. Jakarta: EGC.
- Faridah, U., Sukarmin, & Kuati, S. (2018). Pengaruh ROM Exercise Bola Karet Terhadap Kekuatan Otot Genggam Pasien Stroke Di RSUD RAA Soebondo Pati. *Indonesia Jurnal Perawat*, 36-43.
- Ichwan, M., Supono, & Anantasari, R. (2018). Kombinasi ROM Exercise dan ROM Aktif-Asistif Spherical grip terhadap kekuatan otot pasien stroke non hemoragik. In *PROSIDING Seminar Nasional Hasil Penelitian dan Pengabdian Kepada Masyarakat Sehat Sejahtera Menuju Pencapaian SDGs* (pp. 6-10). Mojokerto : STIKes Majapahit Mojokerto.
- Indrawati. (2018). Pengaruh Kombinasi Terapi Latihan Range Of Motion Genggam Bola Karet Dan Kompres Hangat Terhadap Kekuatan Motorik Ekstermitas Atas Dan Kadar Kortisol Pada Klien Pasca Stroke Di RSUD Dr Wahidi Sudiro Husodo Mojokerto. 138-169.
- Irfan, M. (2010). *Fisioterapi Bagi Insan Stroke*. Yogyakarta: Graha Ilmu.
- Mardati, L., Kusuma, M. B., & Setyawadi, D. (2014). Perbedaan Range Of Motion Spherical Grip Dan Cylindrical Grip Terhadap Kekuatan Otot

- Ekstermitas Atas Pada Pasien Stroke Di RSUD Tugurejo Semarang .
Jurnal Ilmu Keperawatan Dan Kebidanan, 1-8.
- Notoatmojo. (2010a). *Metodelogi Penelitian Kesehatan*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Olviani, Y., Mahdalena, & Rahmawati, I. (2017, Juli). Pengaruh Latihan Range of Motion (ROM) Aktif Asistif Spherical Grip Terhadap Peningkatan Kekuatan Otot Ekstermitas Atas Pada Pasien Stroke Di Ruang Rawata Inap Penyakit Syaraf (Seruni) RSUD Ulin Banjarmasin. *Dinamika Kesehatan*, vol 8(01), 250-256.
- Prok, W., Angliadi, & Joudy Gessal. (2016, Januari). Pengaruh Latihan Gerak Aktif Menggenggam Bola Pada Pasien Stroke Diukur Dengan Handgrip Dynamometer. *Jurnal e-Clinik (e-Cl)*, 4.
- Rahayu, K. I. (2015, Juli). Pengaruh pemberian latihan Range Of Motion (ROM) terhadap kemampuan motorik pada pasien post stroke di RSUD Gambiran. *Jurnal Keperawatan*, VI(2), 103.
- Santoso, L. E. (2018). Peningkatan Kekuatan Motorik Pasien Stroke Non Hemoragik Dengan Latihan Menggenggam Bola Karet . xi.
- Sherwood, L. (2014). *Fisiologi manusia dari sel ke sistem Edisi 8*. Jakarta: Penerbit Buku Kedokteran EGC.
- Siswanto. (2018). *Laporan Riskesdas 2018 Kementrian Kesehatan RI Badan Penelitian dan Pengembangan Kesehatan*. Jakarta .
- Sukmaningrum, F. (2011). Efektivitas Range Of Motion (ROM) Aktif-Asisitif : Spherical Grip Terhadap Peningkatan Kekuatan Otot Ekstermitas Atas Pada Pasien Stroke Di RSUD Tugurejo Semarang.
- Suminar, I. D., Maunaturrohmah, A., & Rahmawati, A. (2018). Pengaruh Range Of Motion (ROM) Aktif terhadap kekuatan otot pada penderita stroke non hemoragik (Studi di Ruang Flamboyan Rumah Sakit Umum Daerah Jombang).